



YAKOBUS DAN YOHANES DI JALUR KELUAR 33 A DAN D

Karena saya cukup sering terbang hingga bosan, tetapi tidak cukup untuk mendapatkan upgrade kelas utama, saya menemukan bahwa berebut barisan pintu keluar adalah bagian penting untuk memastikan penerbangan yang lebih nyaman. Namun baru-baru ini saya terguncang karena cara saya yang picik dalam mendapatkan tempat kursi, sambil duduk dengan nyaman di lorong barisan pintu keluar yang lapang dan mewah.

Setelah dengan hati-hati meletakkan tas bawaan saya, saya merentangkan kaki saya sepenuhnya di depan saya seperti kucing di sofa tua yang sedang tidur siang. Ada begitu banyak ruang sehingga saya bisa dengan mudah berlatih melempar bola golf di atas karpet yang terbentang di depan saya. Jalur keluar, pikir saya dalam hati. Ini bagus.

Rutinitas normal pun terjadi ketika para penumpang yang malang tersandung satu sama lain saat menuju kursi mereka dan mencoba mencari ruang untuk tas bawaan di ruang yang tersisa di sekitar kaki mereka. Kemudian seorang pramugari berlutut dan menatap wajah saya dan bertanya, "Apakah Anda tahu bahwa Anda duduk di barisan pintu darurat?"

Apakah Anda bercanda? Saya berpikir dalam hati.

Dia melanjutkan dengan sabar, "Apakah Anda bersedia dan mampu melakukan hal-hal yang diperlukan yang tercantum pada kartu barisan keluar di kompartemen kursi di depan Anda?"

"Ya, tentu saja," kata saya. Jelas bagi saya bahwa dia menanggapi masalah jalur keluar dengan lebih serius daripada yang saya perkirakan. Jelas juga bahwa dia mengetahui tujuan saya berada di sana. Saya bersedia dan mampu—tetapi saya pikir itu adalah referensi untuk memiliki lebih banyak ruang daripada orang lain dan mungkin tidur siang.

Dia meminta saya untuk membaca kartunya, dan mengatakan bahwa dia akan kembali.

Saya membaca kartu tersebut. Oke, saya membaca sebagian dari kartu tersebut. Maksud saya, saya melihat gambar-gambarnya.

Dia kembali dan mengingatkan saya, "Dalam keadaan darurat, saya akan bergantung padamu untuk membuka pintu itu. Puluhan orang lain juga akan bergantung padamu."

Saat itulah saya menyadari bahwa jalur keluar adalah tempat yang istimewa. Bukan jenis keistimewaan di mana Anda adalah penerima manfaatnya—tetapi jenis keistimewaan di mana Anda mengalami kehormatan yang berbeda seperti Kristus dengan mendahulukan orang lain daripada diri Anda sendiri. Mereka yang duduk di jalur keluar benar-benar harus mau dan mampu menolong orang lain.

Saya masih mencoba untuk mendapatkan kursi di barisan pintu keluar, dan sebagian besar karena ruang kaki yang lebih luas. Tetapi ketika saya duduk, saya mengambil satu atau dua detik untuk mengingatkan diri saya sendiri bahwa jika terjadi sesuatu, saya harus bersedia membiarkan orang lain turun dari pesawat dengan selamat, sebelum saya. Saya berharap hal itu tidak pernah diuji. Tetapi jika itu terjadi, saya ingin menjadi seperti Yesus, Yakobus, dan Yohanes—saya ingin bersedia dan mampu.—Pendeta Troy

Sabat

UNTUK STUDI

- » **Ayat Hafalan:** "Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinnaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah. Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun menanggung bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi lemah dan putus asa" (Ibrani 12: 2, 3).
- » **Kepercayaan Kita, no. 11, Bertumbuh dalam Kristus:** "Kita juga dipanggil untuk mengikuti teladan Kristus dengan melayani dengan penuh kasih terhadap kebutuhan fisik, mental, sosial, emosional, dan spiritual umat manusia. Ketika kita memberikan diri kita dalam pelayanan yang penuh kasih kepada orang-orang di sekitar kita dan dalam bersaksi tentang keselamatan-Nya, kehadiran-Nya yang terus-menerus bersama kita melalui Roh Kudus mengubah setiap saat dan setiap tugas menjadi pengalaman rohani."

» Ellen G. White, *Thoughts From the Mount of Blessing*, hlm. 136, 137

Minggu

MERESPONS

- » Baca Yakobus 1: 5, 6.
- » Kakak Jeff, Jim, kembali dari dinas militer untuk liburan. Dia tidur di kamar Jeff, dan mereka pun berbincang-bincang di malam hari. Jim mengatakan beberapa hal yang membuat Jeff khawatir akan kondisi rohani kakaknya. Jim sepertinya mempertanyakan apakah Tuhan menjawab doa atau apakah pergi ke gereja itu penting. Jim sedang mencari jawabannya.
- » Jeff masih terlalu muda untuk mengetahui bagaimana rasanya harus siap untuk pergi berperang. Dia tidak memiliki banyak hal yang perlu dikhawatirkan kecuali apakah dia akan mencetak poin dalam pertandingan bola basket. Dia tidak merasa punya hak untuk mengatakan apa pun kepada kakaknya, tetapi dia ingin mendorong kakaknya untuk terus berbicara kepada Tuhan. Menurut Anda, bagaimana seharusnya dia melakukan hal itu? Hal-hal apa yang akan Anda katakan untuk mendorongnya? Apa yang akan kamu hindari untuk dikatakan?

Senin

BIBLE ANSWERS ON GROWING IN CHRIST

- » Baca Matius 20: 25-28; Roma 8: 38, 39; 2 Petrus 2: 9.
- » Di mana pun Anda berada dalam perjalanan Anda (awal, tengah, atau akhir) bersama Tuhan, Dia ada bersama Anda. Tidak ada yang akan Anda hadapi yang tidak dapat ditaklukkan oleh-Nya. Dalam segala hal, kita dapat mengandalkan Tuhan untuk menolong kita.
- » Di manakah posisi Anda dalam perjalanan Anda dengan Tuhan?

- » Dengan cara apa Anda melayani Tuhan, keluarga, dan orang lain setiap hari?

- » Isi bagian yang kosong.

"karena _____ kita bukanlah melawan _____ dan _____, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu _____ yang _____ ini, melawan _____ di udara. Sebab itu ambillah seluruh _____ Allah, supaya kamu dapat mengadakan _____ pada hari yang _____ itu dan tetap _____, sesudah kamu _____ segala sesuatu. Jadi _____ tegap, _____ dan _____, kakimu _____ untuk _____ Injil damai sejahtera; dalam segala keadaan _____, sebab dengan _____ itu kamu akan dapat _____ semua _____ dari si _____, dan terimalah _____ dan _____, yaitu _____ Allah, dalam segala _____ dan _____. Berdoalah setiap waktu di dalam _____ dan _____ - _____ di dalam _____ itu dengan _____ yang tak _____ - _____ untuk segala orang _____" (Efesus 6: 12-18).



Selasa

MERENUNGKAN

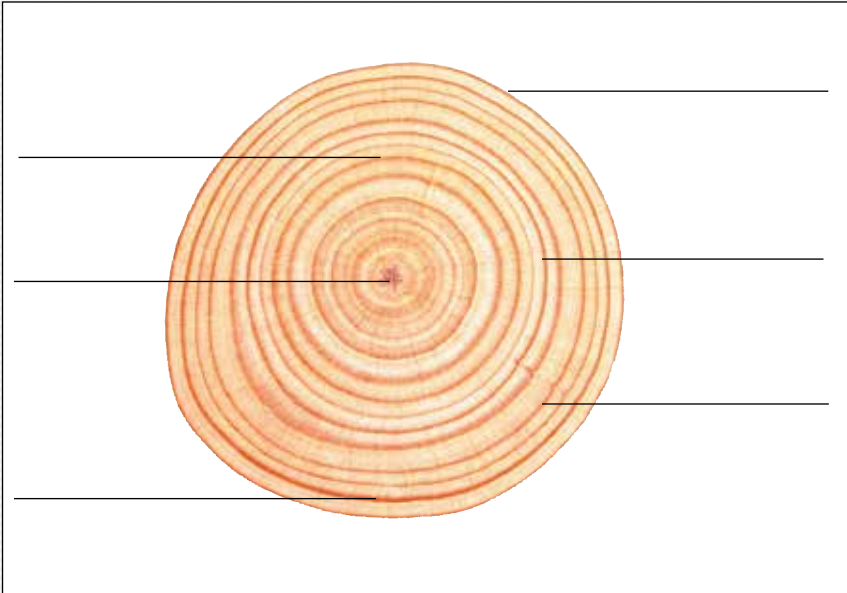
- » Baca Matius 20: 20-28.
- » Slogan yang populer saat ini adalah “Ini adalah sebuah proses.” Ketika berbicara tentang kehidupan di dalam kerajaan Allah, itu bukanlah cara yang buruk untuk melihatnya. Bagi Yakobus dan Yohanes, memisahkan satu momen kebesaran atau kegagalan bagi Markus dalam kehidupan mereka sebagai murid adalah hal yang konyol. Namun, orang sering kali membiarkan kegagalan mereka menjadi akhir dari segalanya atau kesuksesan mereka membawa mereka terlalu jauh. Buku The Desire of Ages menggambarkan dengan indah bagaimana Yesus menghadapi kedua murid ini dan pencarian mereka yang gigih akan kehormatan: “Yesus bersabar dengan lembut terhadap mereka, tidak menegur keegoisan mereka yang ingin lebih diutamakan daripada saudara-saudara mereka. Dia membaca hati mereka, Dia tahu betapa dalamnya keterikatan mereka kepada-Nya” (hal. 548).
- » Tidakkah Anda menyukai sikap Yesus ini? Di mana pun Anda berada dalam perjalanan ini, ketahuilah bahwa meskipun Anda tidak tahu apa yang sedang terjadi, Juruselamat tahu siapa Anda dan di mana Anda berada—dan Dia dengan sabar menuntun Anda untuk lebih dekat dengan-Nya. Dalam banyak kesempatan, pilihan untuk melayani diri sendiri akan muncul dalam konflik dengan pilihan untuk melayani orang lain. Tetapi mereka yang telah memilih untuk tetap dekat dengan Kristus akan mengenal Dia, dan belajar beberapa hal tentang diri mereka sendiri “dalam prosesnya”.

Kamis

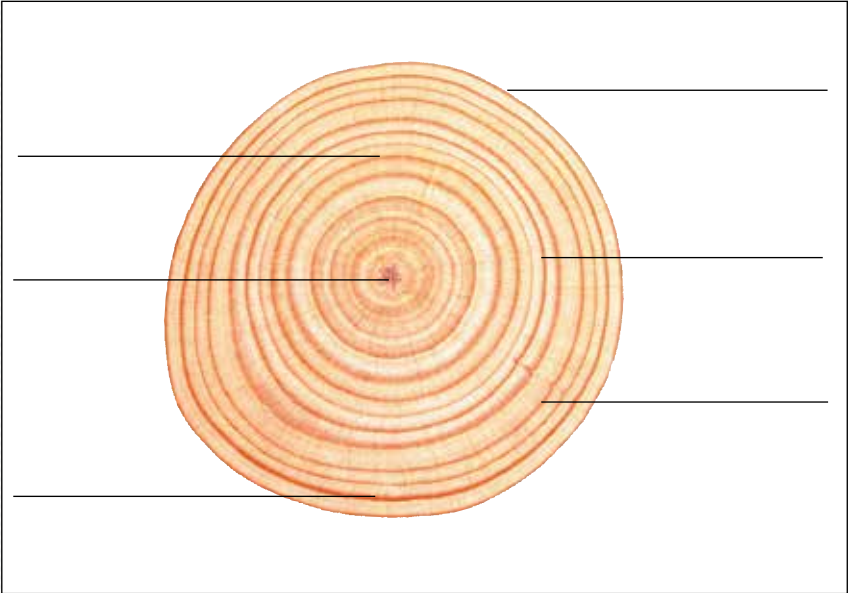
MENGHUBUNGKAN

- » Baca Wahyu 14: 12.
- » Tinjau kembali Ayat Hafalan.
- » Sesekali ada baiknya bagi anak muda untuk bertanya-tanya ke mana jalan yang akan mereka lalui. Sama pentingnya untuk tidak terlalu terpaku pada gambaran yang sudah ada—tanyakanlah kepada Yakobus dan Yohanes apakah mereka berakhir di tempat yang mereka bayangkan, dan mereka akan menjawab tidak dan ya.
- » Yakobus adalah rasul pertama yang kehilangan nyawanya pada awal perkembangan gereja Kristen. Pengaruhnya terhadap gereja mula-mula sangat besar, dan musuh-musuh gereja berpikir bahwa dengan membunuhnya akan menghentikan pertumbuhan gereja. Sebaliknya, gereja justru bertumbuh. Yohanes adalah murid Kristus yang terakhir yang mati. Pemerintah Romawi mencoba membunuhnya dengan merebusnya dalam minyak, tetapi gagal. Kemudian Yohanes menulis beberapa pernyataan yang paling kuat tentang Kristus yang pernah ditulis. Alih-alih menjadi yang pertama dan yang terakhir, Yakobus dan Yohanes adalah yang pertama dan yang terakhir. Tetapi warisan pengabdian mereka terus berlanjut.
- » Ya, mereka akan mengatakan ya karena mereka mengakhiri hidup di tempat yang selalu mereka inginkan—dalam hubungan yang dekat dengan Sahabat dan Tuhan mereka, Yesus. Sepanjang perjalanan mereka, tujuan utama mereka adalah untuk dekat dengan-Nya, dan dalam kedekatan mereka dengan-Nya, mereka tidak menemukan tempat yang lebih baik. Bagaimana dengan Anda? Berhasil atau gagal, entah Anda tahu di mana Anda akan berakhir atau tidak, Anda dapat beristirahat dengan tenang karena Yesus akan berada di sana. Apa lagi yang Anda inginkan? Apa lagi yang bisa Anda minta?

Saya



Yakobus dan Yohanes



Rabu

PENJELASAN ALKITAB

- » Temukan ayat-ayat yang sesuai dengan referensi dan isi bagian yang kosong.

___ 1 Korintus 4: 1, 2	___ Wahyu 14: 12
___ Amsal 20: 6	___ Ibrani 12: 2, 3
___ Amsal 28: 20	___ Filipi 1: 6
- A. “Marilah kita melakukannya dengan ___ yang tertuju kepada Yesus, yang ___ kita dalam ___, dan yang membawa iman kita itu kepada ___, yang dengan mengabaikan ___ memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah. Ingatlah selalu akan Dia, yang tekun ___ bantahan yang sehebat itu terhadap diri-Nya dari pihak orang-orang berdosa, supaya jangan kamu menjadi ___ dan ___.”
- B. “Demikianlah hendaknya orang memandang kami: sebagai ___ - ___ Kristus, yang kepadanya ___ Allah. Yang akhirnya ___ dari pelayan-pelayan yang demikian ialah, bahwa mereka ternyata dapat ___.”
- C. “Yang penting di sini ialah ___ orang-orang kudus, yang ___ perintah Allah dan ___ kepada Yesus.”
- D. “Orang yang dapat ___ mendapat banyak ___, tetapi orang yang ingin ___ menjadi ___, tidak akan ___ dari ___.”
- E. “Banyak orang ___ diri ___ hati, tetapi orang yang ___, siapakah ___?”
- F. “Akan hal ini aku ___ sepenuhnya, yaitu Ia, yang ___ pekerjaan yang baik di antara kamu, akan ___ sampai pada ___ pada hari Kristus Yesus.”

Jumat

MENERAPKAN

- » Baca Filipi 1: 6.
- » Grafik di bawah ini menggambarkan cincin pada pohon. Setiap cincin adalah musim pertumbuhan. Tunjukkan musim pertumbuhan Anda sendiri dalam kotak Saya, Tandai saat-saat penting keberhasilan dan kegagalan. Salah satu cara terbaik untuk memulai adalah dengan mencoba mengidentifikasi lima peristiwa yang paling penting dalam hidup Anda. Beberapa contohnya adalah mengenal Kristus, baptisan Anda, membagikan kisah pertobatan Anda, memenangkan seseorang bagi Tuhan, kepindahan seorang teman, kematian anggota keluarga, bencana, atau mendapatkan teman baru di sekolah. Cobalah untuk memasukkan peristiwa-peristiwa yang menggambarkan hubungan Anda dengan Tuhan. Kamu akan mengisi kotak Yakobus dan Yohanes di kelas pada hari Sabat.